

**ANALISIS NOMINA *WAKE* SEBAGAI  
*KEISHIKI MEISHI* DALAM KALIMAT  
BAHASA JEPANG**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra



**RULINNA AYU SASTI ARMANI  
07110084**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA**

**2011**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Juariah, M.A, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya, dan isi dari karya ilmiah ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri sebagai penulis.

NAMA : Rulinna Ayu Sasti Armani

NIM : 07110084

Tanda Tangan : 

Tanggal : Jakarta, 28 Juli 2011

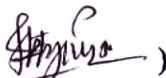
## HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi ini telah diajukan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2011.


Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Juariah, M.A (  )

Pembaca : Rini Widiarti, M.Si (  )

Ketua Penguji : Dra. Yuliasih (  )

Disahkan pada hari Kamis..., tanggal 18 Agustus... 2011.

Ketua Program Studi,

Dekan,



( Rini Widiarti, M.Si )



( Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A ) 

## KATA PENGANTAR

Dengan berlinangan air mata dan rasa syukur yang teramat penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat, hidayah dan karunianya yang dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mata kuliah Tugas Akhir dan juga sebagai Syarat Kelulusan Program Sarjana Strata-I pada Fakultas Sastra Jepang di Universitas Darma Persada dengan mengangkat judul :

### **ANALISIS NOMINA *WAKE* SEBAGAI *KEISHIKI MEISHI* DALAM KALIMAT BAHASA JEPANG**

Dengan selesainya Skripsi ini, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan, dukungan, arahan, dan doa juga bimbingannya yang diberikan kepada penulis selama penulisan Skripsi. Kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Skripsi ini, ucapan terimakasih ingin penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Juariah, M.A selaku pembimbing I yang telah meluangkan banyak waktu, kesabaran, dan bimbingannya kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku pembaca Skripsi sekaligus Ketua Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan berbagai macam masukan dan nasihat dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yuliasih selaku Ketua Sidang, terimakasih banyak telah meluangkan waktunya untuk menjadi Ketua Sidang penulis.
4. Ibu Zainur Fitri, S.S selaku pembimbing akademik penulis khususnya kelas B angkatan 2007, terimakasih atas bimbingannya kepada penulis selama ini.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A selaku Dekan Fakultas Sastra.
6. Para dosen pengajar di ruang Jurusan Sastra Jepang yang telah memberikan penulis kesempatan untuk diajar selama berkuliah disini.

7. Seluruh Karyawan dan Staf Sekretariat Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan bantuan administrasi demi lancarnya proses belajar penulis.
8. Untuk keluargaku Ibunda, Ayahanda, Kakak dan Pacar tercinta terimakasih untuk semua kasih sayang, do'a dan semangat yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 2007 Fakultas Sastra, khususnya kelas I B, 2 D, 3-7 C. Selain itu, untuk sahabat-sahabat dekatku tersayang terimakasih karena telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses penyusunan hingga Skripsi ini selesai. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran akan sangat bermanfaat bagi penulis.

Bekasi, 28 Juli 2011

Rulinna Ayu Sasti Armani

## ABSTRAK

### **Analisis Nomina *Wake* sebagai *Keishiki Meishi* dalam Kalimat Bahasa Jepang**

RULINNA AYU SASTI ARMANI

07110084

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Nomina *wake* adalah salah satu pola kalimat dalam bahasa Jepang dan sering dipergunakan dalam lisan maupun tulisan. Nomina *wake* ini masuk ke dalam dua kelas kata yaitu *Futsū Meishi* (nomina biasa) dan *Keishiki Meishi* (nomina semu/formalitas). Tetapi, penelitian skripsi ini dibatasi pada nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu penggunaan dan makna nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teori yang didapat dari studi kepustakaan dan data-data kalimat yang diperoleh dari berbagai buku pelajaran bahasa Jepang. Dari hasil analisa data dapat disimpulkan bahwa didalam kalimat, nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* berbentuk frase 「～わけだ」, frase 「～わけがない」, frase 「～わけではない」, dan frase 「～わけにはいかない」 yang masing-masing memiliki makna yang berbeda-beda.

## 概要

日本文章で使用されている形式名詞として「わけ」という名詞の分析

ルリンナアユサストリアルマニ

07110084

ダルマプルサダ大学

「わけ」という名詞は日本語の文法や文章でもよく使用されて一つの大切な文法である。この「わけ」という名詞は普通名詞と形式名詞がある。この論文では形式名詞として「わけ」という名詞に限定される。研究の目的は形式名詞として「わけ」という名詞の効用と「わけ」という名詞の意味が深く理解できると筆者の期待である。

本研究で筆者は、いくつかの理論を使用し日本で教科書の文章の様々なから得られたデータの研究から得られた。データの分析の結果、形式名詞として「わけ」という名詞は「～わけだ」、「～わけがない」、「～わけではない」、それに「～わけにはいかない」の語句になっている。それぞれの語句は異なる意味を表されているのが判断できる。

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB 1.	
Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Permasalahan .....	4
1.3 Tujuan .....	4
1.4 Sumber Data .....	4
1.5 Metodologi Penelitian .....	5
1.6 Kerangka Teori .....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	6
BAB 2.	
Landasan Teori	
2.1 Kelas Kata dalam Bahasa Jepang .....	7
A. Jenis Nomina .....	11
2.2 Pengertian <i>Keishiki Meishi</i> .....	13
2.3 Pengertian Nomina <i>Wake</i> .....	18
2.4 Teori Nomina <i>Wake</i> Menurut Nagara Susumu .....	19



2.4.1 Frase 「～わけだ」 .....	19
2.4.2 Frase 「～わけではない」 .....	21
2.4.3 Frase 「～わけがない」 .....	22
2.4.4 Frase 「～わけにはいかない」 .....	23
A. Frase 「～わけにはいかない」 yang mengikuti kata kerja bentuk kamus atau 「～テ+イル」 .....	24
B. Frase 「～わけにはいかない」 yang mengikuti kata kerja bentuk negatif atau 「～ない」 .....	25

### BAB 3.

#### Analisis Nomina Wake sebagai Keishiki Meishi dalam Kalimat Bahasa Jepang

3.1 Analisis Penggunaan dan Makna Frase 「～わけだ」 dalam Kalimat .....	28
3.2 Analisis Penggunaan dan Makna Frase 「～わけではない」 dalam Kalimat.....	32
3.3 Analisis Penggunaan dan Makna Frase 「～わけがない」 dalam Kalimat.....	36
3.4 Analisis Penggunaan dan Makna Frase 「～わけにはいかない」 dalam Kalimat...40	
A. Frase 「～わけにはいかない」 yang mengikuti kata kerja bentuk kamus atau 「～テ+イル」 .....	40
B. Frase 「～わけにはいかない」 yang mengikuti kata kerja bentuk negatif atau 「～ない」 .....	43

### BAB 4.

Kesimpulan .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	51
LAMPIRAN .....	52

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah alat yang digunakan seseorang untuk melahirkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dalam perasaan, yang berfungsi sebagai alat komunikasi antara anggota masyarakat sebagai pemakai bahasa, sehingga saling menginformasikan gagasan dan perasaannya.

Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan ide, pikiran, hasrat, dan keinginan kepada orang lain dan berperan dalam perkembangan berbagai macam aspek kehidupan manusia. Sehingga perkembangan yang terjadi dalam aspek-aspek kehidupan manusia mempengaruhi perkembangan suatu bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa adalah media untuk menyampaikan makna kepada seseorang baik lisan maupun tulisan.

Ilmu yang mempelajari bahasa ialah *Linguistik*. Kata *Linguistik* berasal dari bahasa latin "*Lingua*" yang berarti bahasa. Istilah linguistik dalam bahasa Jepang disebut dengan *Gengo-gaku* (言語学), sedangkan linguistik bahasa Jepang disebut *Nihongo-gaku* (日本語学). Kata *Nihongo-gaku* bisa diterjemahkan dengan ilmu bahasa Jepang. Aspek yang berkaitan dengan linguistik bahasa Jepang mencakup hal-hal tentang penggunaan bunyi, karakteristik, kosakata, gramatikal bahasa Jepang, huruf, bentuk bahasa sopan, serta *hyogen* (Dialek).

Bahasa asli Jepang berasal dari bahasa asli zaman dahulu di Negara Jepang yang disebut *Yamato Kotoba* (大和言葉) yang berarti kosa kata *Yamato*. Kosa kata bahasa Jepang sebagian besar berakar atau berasal dari Cina yang disebut *Kango* (漢語), *Kango* masuk pada abad ke-5 lewat Semenanjung Korea. Bahasa Jepang adalah bahasa yang dipakai sebagai alat komunikasi antar anggota masyarakat diseluruh bagian negara Jepang. Setiap bangsa memiliki bahasanya masing-masing dan setiap bahasa memiliki keunikan. Bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa yang memiliki ciri yang unik. Keunikannya adalah bahasa Jepang memiliki dialek yang berbeda berdasarkan daerah.

*Hyogen* (dialek) adalah bahasa yang dipakai oleh masyarakat suatu wilayah yang ada didalam sebuah bahasa nasional yang memiliki perbedaan bunyi bahasanya, kosakatanya, gramatikalnya. Beberapa dialek tersebut ada di beberapa daerah di Jepang, yaitu di *Tokyoben* (dialek *Tokyo*), *Ōsakaben* (dialek *Ōsaka*), dan *Tōhokuben* (dialek *Tōhoku*).

Namun tidak jarang keunikan bahasa tersebut justru menjadi hambatan, misalnya saat kita bermaksud menerjemahkan sebuah kata, belum tentu memiliki padanan yang sesuai dalam bahasa sasaran. Kesulitan yang kerap muncul saat menerjemahkan bahasa Jepang di antaranya dikarenakan adanya kata-kata tertentu yang memiliki lebih dari satu makna dan fungsi sendiri tergantung dari konteks kalimatnya. Pemakaian kata-kata ini sangat mempengaruhi konteks kalimat secara keseluruhan, apakah itu menjadikan kalimat tersebut bernuansa positif, negatif dan sebagainya.

Dalam bahasa Jepang baik lisan maupun tulisan, kita seringkali dibingungkan dengan penggunaan nomina *wake*. Hal ini disebabkan karena nomina *wake* ini masuk ke dalam dua kelas kata yaitu *Futsū Meishi* (普通名詞/nomina biasa) dan *Keishiki Meishi* (形式名詞/nomina semu/formalitas).

Nomina *wake* sebagai *Futsū Meishi* (nomina biasa) dapat berdiri sendiri dan memiliki makna leksikal yang nyata dan sebagaimana halnya nomina lain maka nomina *wake* ini dapat digunakan sebagai subyek ataupun obyek. Sebaliknya, nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* (nomina semu/formalitas) tidak dapat berdiri sendiri karena selalu mengikuti kata lain.

Nomina semu (*Keishiki Meishi*) adalah salah satu jenis nomina yang memiliki bentuk tersendiri, dan mempunyai ciri dan sifat yang berbeda dengan jenis nomina lainnya. Namun adakalanya kata-kata yang termasuk kelas kata *Keishiki Meishi* juga memiliki arti pokok sebagai nomina, sebagaimana dijelaskan oleh **Tanaka Toshiko** dalam buku *Tanaka Toshiko no Nihongo no Bunpō* (1990:73), yaitu:

“ 名詞の中には、同じ言葉で、形式名詞化したものと、本来の意味がそのまま使われるものがあります。 ”

“ *Meishi no naka niwa, onaji kotoba de, keishiki meishika shitamono to, honrai no imi ga sono mama tsukawaru mono to ga arimasu.* ”

“ Ada kata yang sama dalam kelas nomina yang selain dapat digunakan langsung dengan arti yang dimilikinya, juga dapat digunakan sebagai nomina semu.”

Nomina *wake* dapat didefinisikan sebagai : sebab, alasan, atau arti. Ungkapan ini memiliki fungsi yang bermacam-macam. Hal ini tentu menimbulkan kesulitan bagi pembelajar bahasa Jepang dalam membedakan fungsi penggunaan nomina *wake* tersebut.

Contoh :

1. “ 家を買ったといっても、そこに住むというわけではない。”

“ *Ie o katta to ittemo, soko ni sumu to iu wake dewa nai.*”

“ Walaupun sudah membeli rumah, bukan berarti akan tinggal disitu.”

(*New Approach Japanese Intermediate Course*, 2003:204)

2. “ 明日試験があるですよ。今までぜんぜん勉強しなかった、こやって夜で勉強しているわけです。”

“ *Ashita shiken ga aru desuyo. Ima made zenzen benkyōshinakatta, koyatte yoru de benkyōshiteiru wake desu.*”

“ Besok ada ujian. Karena sampai sekarang sama sekali belum belajar, pantas belajar sampai malam hari seperti ini.”

(*New Approach Japanese Intermediate Course*, 2003:202)

Walaupun didalam dua kalimat tersebut sama-sama terdapat nomina *wake* diakhir kalimat tetapi artinya sama sekali berbeda. Oleh sebab itu penulis tertarik ingin meneliti ungkapan nomina *wake* yang merupakan salah satu contoh bahasa jepang dengan tata cara pemakaian dan konteks tersendiri dalam kalimat. Dalam penelitian ini, penulis hanya akan membahas penggunaan dan makna nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* (形式名詞/nomina semu atau formalitas).

## 1.2 Rumusan Permasalahan

Dalam penelitian ini pokok permasalahan mengenai nomina *wake* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* dalam kalimat bahasa Jepang?
2. Makna apa sajakah yang muncul pada penggunaan nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* dalam kalimat bahasa Jepang?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memahami secara benar penggunaan nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* yang terdapat di dalam kalimat bahasa Jepang.
2. Mengetahui makna yang terkandung pada nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* dalam kalimat bahasa Jepang.

## 1.4 Sumber Data

Penulis mengumpulkan data-data dari berbagai macam sumber, seperti buku-buku, kamus, yang ada di perpustakaan kampus dan tempat-tempat lainnya. Data yang terkumpul berasal dari bahasa Jepang, dan dari data yang terkumpul tersebut lalu diterjemahkan ke bahasa Indonesia dengan melalui berbagai analisis dan kesimpulan yang berupa tafsiran. Sumber data dan contoh-contoh kalimat yang digunakan dalam penelitian ini penulis ambil dari berbagai buku referensi, diantaranya kamus *Nihongo Bunkei Jiten*, buku *A Course in Modern Japanese*, buku *Nihongo no Noryukushiken level 2 Gakushudo*, buku *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*, dan buku pelajaran *New Approach Japanese Intermediate Course*. Buku-buku ini dipilih sebagai korpus data karena selain bahasa yang digunakan merupakan bahasa sehari hari

yang mudah dimengerti, juga karena banyak ditemukan kalimat yang di dalamnya memakai nomina *wake* dengan konteks kalimat yang bervariasi.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Metode yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan yaitu korpus data-datanya atau contoh-contoh kalimatnya diambil dari kamus *Nihongo Bunkei Jiten*, buku *A Course in Modern Japanese*, buku *Nihongo no Noryukushiken level 2 Gakushudo*, buku *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar*, dan buku pelajaran *New Approach Japanese Intermediate Course*. Data-data itu lalu dikaji menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menjelaskan hasil analisis atau uraian secara rinci.

Proses dan tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema dan tujuan penelitian
2. Mengidentifikasi permasalahan
3. Melakukan studi kepustakaan
4. Mengumpulkan data
5. Melakukan pengkajian data
6. Menarik kesimpulan
7. Melakukan verifikasi pada tema dan tujuan semula

## 1.6 Kerangka Teori

Didalam penelitian ini, sebagai landasan teori utama digunakan pendapat dari **Nagara Susumu** dalam buku *Gaikokujin no Tame no Reibun Siirizu 2 – Keishiki Meishi* tahun 1987. Dalam buku ini **Nagara Susumu** memberikan penjelasannya mengenai cara pemakaian yang dimiliki oleh nomina *wake*.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **Bab I. Pendahuluan**

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, sumber data, metodologi penelitian, kerangka teori, dan sistematika penulisan.

### **Bab II. Landasan Teori.**

Dalam bab ini diuraikan beberapa pendapat para ahli mengenai nomina *wake*. Penulis memilih salah satu diantaranya yang penulis rasa dapat mewakili konsep nomina *wake* dan menjabarkan teorinya.

### **Bab III. Analisis Data**

Dalam bab ini diuraikan analisa penggunaan dan makna dari nomina *wake* sebagai *Keishiki Meishi* dalam kalimat bahasa Jepang.

### **Bab IV. Kesimpulan**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian berupa kesimpulan yang menyeluruh dari bab-bab sebelumnya.